

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Maribaya merupakan salah satu daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Bandung Barat tepatnya berada di Desa Langensari Kecamatan Lembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung fisik dan respon atau kepuasan wisatawan terhadap pengembangan daya tarik wisata yang telah dilakukan oleh pihak pengelola Maribaya. Berikut hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas wisata alam dan kebersihan memiliki nilai kemenarikan yang paling tinggi. Hal tersebut selaras dengan keadaan di lapangan, Maribaya lebih mengedepankan konsep wisata alam dengan memanfaatkan air terjun, sumber mata air panas, dan keasrian lingkungan yang ditumbuhi berbagai jenis pohon sebagai daya tarik utamanya. Kebersihan lingkungan kawasan Maribaya juga selalu terjaga terlihat dengan tersedianya tempat sampah di berbagai penjuru dan petugas kebersihan yang selalu siap siaga.

Sky Bride Tapak Halimun dan air terjun memiliki nilai kemenarikan tertinggi dibandingkan daya tarik lainnya. Sky Bride Tapak Halimun merupakan jembatan kayu yang menghubungkan area Food Court Langlang Buana dengan Amphiteater dan Play Ground. Sky Bride Tapak Halimun merupakan area favorite wisatawan untuk melakukan aktivitas berfoto dan spot untuk melihat hampir keseluruhan kawasan Maribaya. Air terjun sejak dahulu merupakan daya tarik utama yang ditawarkan oleh Maribaya selain sumber mata air panas dan pemandangan alam yang asri, di kawasan Maribaya terdapat dua air terjun yaitu air terjun Cikawari dan Cigulung.

2. Berdasarkan perhitungan Daya Dukung Fisik/*Physical Carrying Capacity (PCC)* yang mempertimbangkan batas maksimum wisatawan secara fisik atau luas wilayah, kawasan Maribaya menampung 3069 wisatawan perhari. Jumlah rata-rata kunjungan wisatawan ke Maribaya rata-rata sebanyak 431 wisatawan perhari. Artinya berdasarkan PCC masih bisa menampung 2638 wisatawan lagi.

Berdasarkan perhitungan Daya Dukung Riil/*Real Carring Capacity* (RCC) yang mempertimbangkan faktor-faktor koreksi seperti keanekaragaman vegetasi, curah hujan, kemiringan lereng, dan kepekaan tanah terhadap erosi mampu menampung 114 wisatawan perhari. Artinya berdasarkan RCC jumlah kunjungan wisatawan sudah melampaui batas.

Berdasarkan perhitungan daya dukung efektif /*Effective Carring Capacity* (ECC) yang mempertimbangkan kemampuan pelayanan dari pihak manajemen terhadap wisatawan. Artinya berdasarkan ECC jumlah kunjungan wisatawan sudah melampaui batas.

Nilai daya dukung tersebut tidak konstan. Pada kenyataannya jumlah kunjungan ke Maribaya setiap harinya tidak selalu konstan, dari rata-rata jumlah kunjungan tersebut sebetulnya terkonsentrasi pada hari-hari libur atau akhir pekan. Sehingga pada hari-hari kerja sebenarnya masih dapat menampung wisatawan atau belum melebihi daya dukungnya karena jumlah kunjungannya lebih sedikit.

3. Daya tarik wisata yang ditawarkan oleh Maribaya Resort mampu memberikan kepuasan terhadap wisatawan yang datang berkunjung. Terdapat beberapa faktor yang dijadikan ukuran untuk menilai kepuasan wisatawan yaitu, kinerja, interaksi pegawai, ketepatan aktu dan kenyamanan, dan estetika. Estetika memiliki skor tertinggi. Estetika yang dimaksud adalah keindahan lingkungan Maribaya. Skor tersebut menunjukkan bahwa responden merasa puas dengan estetika atau keindahan kawasan Maribaya yang sudah ditata sedemikian rupa oleh pengelola.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola yaitu atraksi wisata budaya, sarana kesehatan, dan aksesibilitas. Atraksi wisata budaya dapat diselenggarakan lebih sering tidak hanya pada event-event tertentu agar menambah daya tarik dan lebih banyak menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Maribaya. Jarak menuju sarana kesehatan cukup jauh dari lokasi Maribaya hal ini perlu menjadi perhatian

pemerintah setempat dan juga pengelola wisata. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam kegiatan pariwisata karena untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata. Pada kenyataannya di lapangan aksesibilitas menuju Maribaya masih kurang memadai dilihat dari kondisi jalan rusak yang ada di beberapa lokasi. Hal tersebut perlu menjadi perhatian pemerintah atau pengelola untuk mempertimbangkan perbaikan jalan agar wisatawan merasa lebih nyaman.

2. Berdasarkan perhitungan RCC dan ECC jumlah wisatawan yang datang ke Maribaya sudah melebihi daya dukungnya, sebagai langkah pengendalian perlu adanya manajemen waktu dalam pengelolaannya misalnya ketika jumlah kunjungan terlalu banyak dapat dilakukan penutupan kawasan wisata untuk sementara waktu. Pengelola Maribaya perlu menambahkan beberapa petugas lapangan tambahan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Hal tersebut perlu dipertimbangkan karena ketika musim puncak kunjungan (*peak season*) sering terjadi penumpukan wisatawan di pintu masuk kawasan Maribaya.
3. Selain itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola mengingat sebagian besar kegiatan yang dapat dilakukan di kawasan Maribaya adalah kegiatan outdoor, pengelola perlu menambahkan fasilitas untuk berteduh ketika terjadi hujan seperti saung-saung yang dapat ditempatkan di beberapa titik.